

ABSTRAK

Musik underground adalah genre musik yang umumnya dianggap alternatif, non-komersial, dan beroperasi di luar arus utama industri permusikan. Istilah underground menggambarkan keberadaan dan pengaruh musik tersebut yang berada di luar jangkauan atau pengakuan masyarakat luas. Karakteristik utama genre ini adalah eksperimentalisme, penolakan terhadap standar musik tradisional, dan penekanan pada kemandirian kreatif. Dalam genre ini, musik underground seringkali menciptakan musik yang unik dan berbeda, mengeksplorasi genre atau gaya bermusik yang langka dan kontroversi. Musik underground juga sering dikaitkan dengan pendekatan independen terhadap produksi, distribusi, dan promosi musik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai Aktivitas pergerakan skena musik underground di Kota Bandung, sejarah dan perkembangan musik underground, macam-macam musik underground, dan peran Gelora Saparua terhadap perkembangan musik underground di Kota Bandung pada tahun 1990-1999.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah sebagai metode penelitiannya. Adapun langkah-langkah penelitian metode penelitian sejarah terbagi menjadi empat tahap, yaitu Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Proses pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data primer pada penelitian ini berupa film dokumenter yang berjudul "*Magnumentary of Gelora Saparua*", yang berisikan beberapa cuplikan wawancara tokoh-tokoh terlibat dalam pergerakan musik underground di Saparua, juga dokumentasi media seperti poster, majalah, dan koran mengenai aktivitas pergerakan musik underground di Gelora Saparua Kota Bandung.

Adapun hasil dari penelitian mengenai aktivitas pergerakan skena musik underground di Gelora Saparua Kota Bandung, adalah sebagai berikut: Kota Bandung memiliki salah satu bangunan bersejarah yang sangat melekat identitasnya sebagai ruang sentral pergerakan musik underground pada masa itu, yang seringkali digunakan oleh sesama penggiat musik bawah tanah ini dalam membuat berbagai macam pertunjukan musik. yaitu Gedung Olahraga (GOR) Saparua. Terletak di Jalan Ambon, lokasinya berada di pusat kota yang mudah dijangkau dari area manapun. Salah satu yang membuat Saparua istimewa adalah penyelenggaraan setiap acara yang dilakukan oleh masyarakat, dengan semboyan "dari Barudak, oleh Barudak, untuk Barudak" bukan hanya basa-basi, namun nyata dengan proses kerja kreatif yang dilakukannya. Ratusan, bahkan mungkin ribuan acara telah digelar di sana.

Kata Kunci: Musik Underground, Skena Musik Underground, Gelora Saparua